

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
RINGKASAN DISERTASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Kontribusi Penelitian.....	10
1. Secara Teoritis.....	10
2. Secara Praktis	11
E. Kerangka Konseptual	11
1. Rekonstruksi.....	11
2. Peraturan.....	11
3. Perkawinan	11
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan	12
5. Keadilan	14
F. Kerangka Teori.....	15
1. Grand Theory	15
1.1. Teori Keadilan Aristoteles	17
1.2. Teori Keadilan John Rawls	17
1.3. Teori Keadilan Perspektif Islam.....	20
1.4. Keadilan Pancasila	25

	2. Middle Theory	28
	2.1. Teori Stufenbau Hans Kelsen.....	28
	2.2. Teori Berlakunya Hukum.....	33
	2.3. Teori Bekerjanya Hukum	37
	3. Applied Theory	41
	3.1. Teori Hukum Progresif.....	41
	3.2. Teori Kedaulatan Tuhan.....	46
G.	Kerangka Pemikiran	47
H.	Metode Penelitian.....	55
	1. Paradigma Penelitian.....	55
	2. Jenis Penelitian.....	55
	3. Pendekatan Penelitian	56
	4. Data dan Sumber Data.....	57
	5. Lokasi Penelitian	59
	6. Teknik Pengumpulan Data	60
	7. Analisis Data	60
I.	Originalitas Penelitian	62
J.	Sistematika Penulisan.....	66
	 BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	 67
A.	Hukum Perkawinan Indonesia.....	67
B.	Pengertian Perkawinan	77
	B.1. Pengertian Perkawinan Pada Umumnya.....	77
	B.2. Pengertian Perkawinan Menurut Hukum Islam.....	79
	B.3. Pengertian Perkawinan Menurut Undang-Undang Perkawinan Nomor 1 Tahun 1974 dan Menurut KUH Perdata.....	87
C.	Larangan Perkawinan dalam Undang-Undang Perkawinan dan Kompilasi Hukum Islam	89
D.	Legalitas (Sahnya) Perkawinan dan Syarat-Syarat Perkawinan Menurut Undang Undang Nomor 1 Tahun 1974	96

1. Perkawinan di Indonesia	97
2. Perkawinan di luar Indonesia	101
E. Perkawinan Beda Agama dalam Perspektif Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 dan Hukum Islam	106
F. Perkawinan Beda Agama dalam Perspektif Hukum Islam	108
G. Perkawinan Beda Agama Menurut Mahkamah Konstitusi	111
H. Perkawinan Beda Agama dalam Perspektif Selain Islam	113
I. Kepastian Hukum dan Keadilan dalam Hukum Perkawinan	116

BAB III: PERATURAN PERKAWINAN DALAM UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 1974 TENTANG PERKAWINAN BELUM BERBASIS NILAI KEADILAN.....	121
A. Peraturan Perkawinan Beda Agama yang Berdasar Pancasila.....	121
B. Peraturan Perkawinan Beda Agama Berdasarkan Keadilan dalam Perspektif Hukum Islam.....	127
C. Peraturan Perkawinan Beda Agama yang Belum Berkeadilan	135

BAB IV: PROBLEMATIKA PELAKSANAAN PERKAWINAN BEDA AGAMA MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 1974 TENTANG PERKAWINAN	167
A. Problematika Keabsahan Perkawinan Beda Agama	178
1. Perkawinan di Indonesia	179
2. Perkawinan di Luar Indonesia.....	180
B. Problematika Pencatatan Perkawinan Beda Agama.....	181
C. Problematika Status Anak dalam Perkawinan Beda Agama.....	184
D. Problematika Kewarisan dalam Perkawinan Beda Agama	189
E. Problematika Penyelesaian Sengketa Perkawinan Beda Agama	192

BAB V: REKONSTRUKSI PERATURAN PERKAWINAN DALAM PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 1974 TENTANG PERKAWINAN YANG BERBASIS NILAI KEADILAN.....	195
--	------------

A.	Perkawinan Beda Agama di Negara Sekular	195
B.	Perkawinan Beda Agama di Negara Non Sekular.....	197
C.	Peran Negara Indonesia dalam Mengatur Perkawinan Beda Agama	200
D.	Hukum Perkawinan Beda Agama di Beberapa Negara Muslim	206
E.	Perkawinan Beda Agama di Malaysia	210
F.	Perkawinan di Singapura.....	211
G.	Hukum Perkawinan di Barat	214
	G.1. Perkawinan di Inggris.....	215
H.	Rekonstruksi Peraturan Perkawinan dalam Perspektif Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan yang Berbasis Keadilan	225
BAB VI: PENUTUP.....		247
A.	Kesimpulan.....	247
B.	Saran.....	250
C.	Implikasi.....	251
DAFTAR PUSTAKA		253

DAFTAR TABEL

TABEL 1. ORIGINALITAS PENELITIAN	62
TABEL 2. PERBANDINGAN PERKAWINAN BEDA AGAMA DI NEGARA INDONESIA, SINGAPURA, MALAYSIA DAN KANADA.....	219
TABEL 3. REKONSTRUKSI UNDANG UNDANG NOMOR 1 TAHUN 1974 TENTANG PERKAWINAN	243